

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKALISASI KARAOKE
SUKOSARI BAWEN

4.1. Sejarah Berdirinya

Berdirinya lokalisasi karaoke Sukosari, di Kec.Bawen, Kab. Semarang. Semula daerah yang dahulunya adalah persawahan dan perkebunan milik warga. Namun karena terletak di pinggir jalan Semarang-Solo, kebanyakan truk-truk dan trailer-trailer pengiriman barang yang melintas. Kemudian sejak itulah datang para mucikari dari luar kota membeli tanah didaerah itu dan lama kelamaan didirikan warung remang-remang. Sejak itulah menjadi tempat praktek-praktek prostitusi karena para supir truk yang menurunkan wanita pelacur (Pekerja Seks Komersial) yang diturunkan di situ. Pada tahun 1976 warung remang-remang mulai ramai dan berkembang menjadi banyak. Aktifitas dan kegiatan sehari-hari para pelacurpun dilakukan disitu. Mencuci, masak dan sebagainya di tempat tersebut. Sehingga membuat Dinas Sosial setempat mulai resah dengan keadaan tersebut. Sehingga diambil keputusan untuk memindahkan tempat tersebut ke daerah yang lebih pantas. Hingga akhirnya dipilih Kec. Bawen.

Kemudian pada tahun 1999 Dinas Sosial memberi beberapa pelatihan-pelatihan kepada para pelacur. Namun

kegiatan tersebut tidak berjalan lama. Karena untuk kehidupan sehari-hari para penghuni tersebut mengalami kesulitan untuk biaya hidup. Dari Dinas Sosialpun lama kelamaan mengalami kesulitan pendaan untuk para penghuni. Hingga akhirnya mulai berdirilah tempat-tempat karaoke. Yang awalnya tempat karaoke biasa lama-kelamaan mulai menyediakan kamar dan pekerja seks komersial. Dan hingga sampai sekarang masih ramai dikunjungi para kaum lelaki. Sehingga yang awalnya tempat tersebut dikelola Dinas Sosial beralih ke Dinas Pariwisata. Dan para PSK kebanyakan bukan dari daerah sekitar akan tetapi malah dari daerah kota lain. Dari sinilah dari individu satu dengan yang lain mulai timbul keinginan untuk membangun tempat-tempat karaoke beserta fasilitas “plus-plus” yang akhirnya menjadi tempat lokalisasi. Dari situlah para pemilik tempat karaoke “plus-plus” atau para PSK mencari penghasilan pokok (penghasilan haram). Makin hari makin ramai yang datang di tempat itu apalagi kalau menjelang malam pasti ramai dengan pengunjung. Hingga akhirnya lokasi tersebut sekarang dikenal dengan lokalisasi karaoke Sukosari.

1.2. Letak Geografis

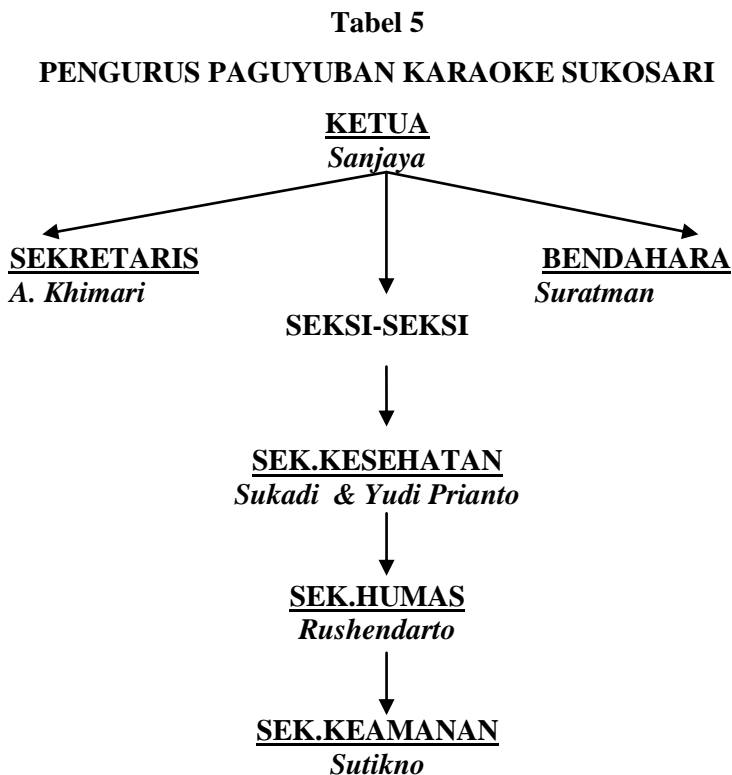
Lokalisasi karaoke Sukosari Bawen terletak di jalan alternatif dari Semarang menuju Ambarawa dan Magelang. Atau jalan sebelah utara agro wisata Hortimart. Bawen adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah,

Indonesia. Berbatasan dengan kecamatan Bergas di sebelah utara, Kecamatan Pringapus di sebelah timur, Kecamatan Tuntang dan Ambarawa di sebelah selatan, dan kecamatan Bandungan di sebelah barat. Bawen termasuk daerah kawasan industri yang menyerap lapangan kerja di sekitarnya.

Letak geografis kecamatan Bawen berada di dataran tinggi karena bersebelahan dengan pegunungan Ungaran. Mata pencaharian penduduk umumnya adalah seorang petani dan pedagang. Kondisi lokalisasi Sukosari Bawen dipenuhi dengan pemukiman, dimana pemukiman-pemukiman tersebut banyak berdiri tempat-tempat karaoke dan menyediakan kamar. Bagi masyarakat semarang tidaklah asing mendengar tentang karaoke Sukosari Bawen, karena yang mereka tangkap adalah kegiatan lokalisasi di daerah ini.

Lokasi yang berdekatan dengan tempat wisata Bandungan menjadikan lokalisasi karaoke ini kian banyak di kunjungi oleh para pelanggan, biasanya pelanggan sendiri dari kalangan supir-supir truk yang melintas hingga para pegawai. Tidak jarang pula tempat ini kerap di jadikan ajang untuk tempat prostitusi oleh tamu yang datang. Hal tersebut di manfaatkan oleh warga sekitar untuk membuka beberapa kios warung makan maupun tempat minum karena untung yang di dapat dari adanya lokalisasi ini begitu menguntungkan.

1.3. Struktur Organisasi



1.4. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Di Lokalisasi

Karaoke Sukosari

Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam terhadap penghuni Lokalisasi karaoke Sukosari, Bawen, Kab.Semarang dilaksanakan setiap hari Jum'at Pagi kurang lebih antara jam 09.00-11.00 yang diadakan oleh pihak KUA setempat. Kegiatannya berisi Bimbingan itu sendiri, membaca Asmaul

Husna, pembelajaran tentang ibadah, akidah, akhlak, Al-Qur'an, tauhid dan sesi tanya jawab dari para peserta terkait apa yang telah disampaikan. Yang dilakukan oleh pihak KUA setempat tentunya dengan tujuan dapat memberikan arahan-arahan yang bermanfaat serta mengetuk pintu hati para penghuni lokalisasi agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah sehingga pada akhirnya mau keluar dari dunia yang kelam itu.

Kegiatan untuk melakukan pembinaan agama kepada penghuni lokalisasi berdasarkan system kelembagaan, maka jelas bahwa membina penghuni lokalisasi itu sama artinya dengan memberikan jalan yang benar kepada seseorang yang tersebut hidupnya karena adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki. Bimbingan Agama Islam merupakan sarana untuk membina tingkah laku para penghuni lokalisasi juga menambah pengetahuan dan pemahaman ajaran Islam. Pembinaan agama yang dilakukan oleh petugas tidak akan berhasil apabila penghuni lokalisasi tidak memiliki keinginan dari dirinya sendiri untuk merubah sikap dan tindakan tersebut. Karena melalui tindakan-tindakan dan sikap, maka seseorang akan mendapat kepercayaan dan sikap yang pada gilirannya akan pula mempengaruhi perilakunya.

Bimbingan agama Islam di lokalisasi karaoke sukosari dalam upaya menumbuhkan tingkat keberagamaan lebih ditekankan pada motivasi dan menumbuhkan kesadaran

spiritual penghuni, agar mereka secara sadar siap memperbaiki kesalahannya dan kembali ke jalan yang benar, optimis, dan penuh harapan bahwa Allah akan menerima taubatnya. Upaya bimbingan agama Islam yang diberikan penghuni lokalisasi meliputi :

1. Macam- macam bimbingan Islam secara praktis, antara lain:
 - Bimbingan Keimanan
 - Bimbingan ibadah, seperti: shalat 5 waktu, shalat tahajud, dhuha, dan lain sebagainya.
 - Bimbingan akhlakul karimah
 - Bimbingan shalat berjamaah
 - Bimbingan do'a dan zikir.
2. Memberikan dan menyediakan media, peralatan, atau perlengkapan yang diperlukan untuk bimbingan agama Islam maupun ibadah seperti:
 - Buku-buku tentang keagamaan
 - Tikar, sajadah, atau mukena.
 - Tontonan melalui kaset yang berisikan tentang agama.

Dengan upaya tersebut diharapkan bimbingan agama Islam yang diberikan kepada penghuni lokalisasi dapat berhasil dengan baik, terutama dibidang spiritualnya sehingga apa yang menjadi tujuan dari bimbingan agama Islam terhadap tingkat keberagamaan dapat tercapai.

4.5. Metode Bimbingan Agama Di Lokalisasi Karaoke Sukosari

Ada beberapa metode bimbingan agama Islam yang diterapkan langsung untuk penghuni lokalisasi, diantaranya adalah:

1. Metode *Personal Approach* (metode individual), yaitu suatu metode yang pelaksanaannya secara langsung dilakukan secara pribadi yang bersangkutan, seperti dengan memberi penjelasan maupun dengan membantu memecahkan masalah yang dihadapi penghuni lokalisasi.
2. Metode Kelompok yaitu pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan penghuni lokalisasi dalam suatu kelompok.
3. Metode Diskusi yaitu proses bimbingan dengan cara melibatkan semua pihak, baik pembimbing maupun yang dibimbing. Disini pembimbing menyampaikan materi untuk dibahas bersama penghuni lokalisasi.
4. Metode Ceramah yaitu suatu teknik atau metode dakwah dengan bentuk pidato yang ringkas dan padat. Karenanya ceramah bisa disampaikan dengan irama suara yang datar dan tenang.

4.6. Materi Bimbingan Agama Islam di Lokalisasi Karaoke Sukosari

1. Ibadah

Ibadah adalah pernyataan pengabdian dari seseorang hamba dengan Allah, dengan jalan mentaati segala perintah-Nya. Materi ibadah ini bertujuan agar

para penghuni lokalisasi dapat mengetahui teori dan menjalankan perintah ajaran-ajaran agama, sebagai pengokoh jiwa dan menghindarkan dari perbuatan tercela. Materi ibadah yang di berikan kepada penghuni lokalisasi meliputi: rukun Islam dan ajaran – ajaran yang disunahkan oleh Rasulullah. Misalnya, para penghuni lokalisasi diberi materi tentang sholat, puasa, zakat, haji, dan do'a-do'a yang sering dihafalkan kita sehari-hari.

a) Akidah

Materi ini bertujuan agar penghuni lokalisasi mempunyai keberanian, ketabahan, kesabaran, dalam menghadapi berbagai rintangan. Akidah merupakan pokok keyakinan atau rukun iman, dan materi ini mencakup antara lain: keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab suci Al-Qur'an, para nabi dan rasul, hari kiamat, qadho dan qadhar. Di harapkan setelah penghuni lokalisasi menerima materi ini mempunyai keberanian, ketabahan, kesabaran dalam menghadapi berbagai rintangan.

b) Akhlak

Dengan akhlak yang baik maka seseorang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, dengan demikian dapat menjauhkan diri dari perbuatan yang buruk atau yang dilarang oleh norma-norma yang berlaku dan ajaran-ajaran agama dan mengisi akhlak

dengan tuntutan sunnah nabi Muhammad SAW. Materi ini bertujuan agar penghuni lokalisasi dapat memiliki dan mengamalkan nilai-nilai budi pekerti yang mulia serta menghindari yang buruk, jelek, hina, dan tercela. Materi yang di berikan antara lain adalah akhlak terhadap Allah, kepada sesama manusia dan lingkungan hidup. Para penghuni lokalisasi diajarkan perbedaan antara akhlak, moral dan etika. Materi ini sangat penting karena dapat membentuk penghuni lokalisasi agar mempunyai akhlak yang baik, dan agar mereka dapat membedakan antara mana yang baik dan yang buruk.

c) Al-Qur'an

Materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an kepada penghuni lokalisasi agar mereka mempunyai kemantapan dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, agar penghuni lokalisasi mampu menenangkan jiwanya. Al-Qur'an yang di ajarkan kepada penghuni lokalisasi dimulai dari awal (qiro'ati) dan di sesuaikan dengan kemampuan penghuni lokalisasi membaca Al-Qur'an. Selain membaca Al-Qur'an penghuni lokalisasi juga diajarkan bagaimana memahami kandungan isi Al-Qur'an. Materi dilakukan setiap hari jum'at pada pukul 09.00-11.00 WIB.

d) Tauhid

Materi tauhid bertujuan agar penghuni lokalisasi dapat memperkokoh keyakinan terhadap agama yang telah di milikinya yakni agama Islam. Materi tauhid yang diajarkan kepada penghuni lokalisasi meliputi rukun Iman, sifat-sifat wajib dan muhal Allah, sifat-sifat wajib dan muhal rosul karena tauhid menjadi inti rukun Iman dan seluruh keyakinan Islam.